ABSTRAK

A Description of Minangkabaunese's Death Words As Caused by Taboo-Euphemism in Jorong Siungkang

Oleh: Ari Yurika Saputra/ 2014

Tujuan makalah ini adalah mendeskripsikan gambaran kata – kata yang terancam punah dalam sub-dialek dari Bahasa Minangkabau yang disebabkan oleh faktor pergeseran makna di Jorong Silungkang. Makalah ini berfokus pada 129 kata (42 kata benda, 55 kata kerja, dan 32 kata sifat) yang diambil dari hasil wawancara dengan 2 orang penduduk lokal berusia 60 tahun keatas meliputi versi lama dan versi baru. Data lalu diajukan melalui 30 angket kepada 30 orang generasi muda yang berusia 17 tahun kebawah. Data juga diuji melalui 4 penilaian, meliputi (a) masih menggunakan (kata aktif) 32 (25%), (b) tahu yang lama tapi tidak menggunakan (kata terancam punah) 55 (43%), (c) tidak tahu yang lama dan hanya menggunakan yang baru (kata punah) 42 (32%), dan pertanyaan tambahan tentang tinggi rendahnya nilai kata tersebut dari sisi penghalusan kata, dan apabila responden mengisi pertanyaan tambahan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa kata tersebut terancam hilang akibat adanya penghalusan kata sebagai salah satu faktor utama penyebab punahnya kata – kata dalam sub dialek tersebut. Kepunahan kata dapat ditinjau dari berbagai macam aspek seperti, morfologi, sosiolinguistik, dan juga semantik aspek.